

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Padi Sawah merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Padi merupakan salah satu komoditi prospek cerah guna menambah pendapatan para petani. Kelompok tani adalah beberapa orang petani padi sawah yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat. Kelompok tani di bentuk berdasarkan surat keputusan dan dibentuk dengan tujuan sebagai wadah komunikasi antar petani.

Program ketahanan pangan yang dilakukan melalui peningkatan produksi pangan salah satu komoditinya adalah tanaman padi. Menurut badan pusat statistik 3 tahun terakhir produksi padi sawah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun di mana pada tahun 2017 produksi 77,366 ton, luas panen 14,556 ha, produktivitas 53,15 kw/ha. Pada tahun 2018 dengan luas panen 14,721 ha, produktivitas 53,54 kw/ha, produksi 78,819 ton (Badan Pusat Statistik, 2018).

Produksi padi sawah di Kabupaten TTU selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi padi sawah di Kecamatan Noemuti dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2014 produksi padi sebanyak 822.671 ton sedangkan angka tetap pada tahun 2013 sebanyak 729.666 ton (meningkat 12,75 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 10,39 % dan 2,13 %. Disini menunjukkan bahwa peningkatan produksi padi sawah tergantung terhadap luas tanam, luas panen dan produksi (Dinas Pertanian Kab.TTU,2015).

Desa Bijeli memiliki potensi yang perlu dikembangkan karena lokasi ini merupakan salah satu lokasi dengan produksi padi sawah terbesar di Kecamatan Noemuti kabupaten TTU dan setiap musim tanam selalu mengalami peningkatan. Desa Bijeli, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara memiliki 7 kelompok tani. Salah satunya kelompok Wanita Tani Mawar yang memiliki Luas lahan kelompok sebesar 75 Are, dan setiap anggota kelompok tani wajib memiliki luas lahan sebesar 25 Are, kelompok wanita tani mawar berjumlah 20 anggota yang terbentuk sejak tahun 2006.

Salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan mendorong terbentuknya kelompok tani di desa, walaupun keanggotaan tidak mengikat tetapi berulang kali dilaksanakan pembinaan dan penyuluhan petani, agar setiap anggota kelompok memiliki kemampuan untuk bergabung dengan kelompok tani. Dari kelompok tani tersebut nanti akan di gabungkan menjadi satu kelompok besar yang disebut Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Tergabung dalam sebuah kelompok tani tentu saja antar individu telah membawahi modal masing-masing. (Griffin, 2009) menggambarkan analogi antara kelompok dan sistem biologis. Intinya kelompok harus mampu mengakomodasikan kepentingan seluruh anggotanya jika ingin bertahan dan maju sebagai sebuah sistem. Kelompok tani memiliki tantangan dan hambatan baik dari dalam maupun dari luar. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani mawar adalah persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

Desa Bijeli terletak di Kabupaten TTU Kecamatan Noemuti yang sangat potensial dengan usaha tani padi sawah karena didukung oleh iklim serta struktur tanah dan sarana. Komoditas padi sawah merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat Bijeli selain jagung. Desa Bijeli memiliki penggunaan lahan yang didominasi oleh sawah dan kebun oleh karena itu, masyarakat di wilayah ini kebanyakan adalah petani.

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Beras di Desa Bijeli Kabupaten Timor Tengah Utara*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana analisis pendapatan hasil panen dan strategi pengembangan usaha tani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti”?

1. Bagaimana gambaran umum usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti?

2. Berapa besar pendapatan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti?
3. Bagaimana strategi pengembangan usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti.
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan usahatani padi sawah di Desa Bijeli Kecamatan Noemuti.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani untuk mengembangkan usahatani.
2. Sebagai masukan kepada pemerintah daerah guna menentukan langkah-langkah program pembangunan pertanian khususnya usahatani padi sawah.
3. Sebagai bahan informasi kepada peneliti lanjutan yang berkaitan dengan peneliti ini.